SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

ANALISIS IMPLEMENTASI METODE *QIRO'AH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IX C DI MTs IRSYADUN NASYI'IN

Muhammad Zidan Ramadhani, Fina Aunul Kafi
Universitas Al-Falah Assuniyah Kencong
e-mail: mzidanramadhani038@gmail.com

Diterima: *28/04/2026*; Direvisi: *01/05/2026*; Diterbitkan: *12/05/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami teks bahasa Arab pada pembelajaran bahasa Arab kelas IX C di MTs Irsyadun Nasyi'in. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca, memahami isi bacaan, serta menguasai kaidah dasar bahasa Arab seperti *nahwu* dan *sharaf*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengetahui hambatan dan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas IX C. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiro'ah* dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru menerapkan pendekatan *mufrodat* dan gramatikal dengan menekankan penguasaan *nahwu* dan *sharaf* sebagai dasar memahami teks bahasa Arab. Penerapan metode *Qiro'ah* mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan membaca peserta didik secara bertahap. Namun, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan penguasaan kosakata, lemahnya pemahaman kaidah bahasa Arab, serta keterbatasan media dan lingkungan berbahasa Arab. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan pembiasaan membaca, memberikan motivasi belajar, dan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih variatif. Dengan demikian, metode *Qiro'ah* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang membantu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks bahasa Arab peserta didik.

Kata Kunci: *metode Qiro'ah, pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca, maharah qira'ah*

ABSTRACT

This study was motivated by the low ability of students to understand Arabic texts in Arabic language learning for class IX C at MTs Irsyadun Nasyi'in. Students still experienced difficulties in reading, comprehending texts, and mastering basic Arabic grammar such as *nahwu* and *sharaf*. This study aimed to describe the implementation of the *Qiro'ah* method in Arabic language learning and to identify the obstacles and teacher strategies in improving students' reading skills. This study employed a qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of an Arabic language teacher and students of class IX C. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was examined using source triangulation and technique triangulation. The findings revealed that the implementation

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

of the *Qiro'ah* method was carried out through planning, implementation, and evaluation stages. The teacher applied vocabulary and grammatical approaches by emphasizing the mastery of *nahwu* and *sharaf* as the foundation for understanding Arabic texts. The implementation of the *Qiro'ah* method gradually improved students' participation and reading ability. However, several obstacles were still found, including low learning motivation, limited vocabulary mastery, weak understanding of Arabic grammar, and limited learning media and Arabic-speaking environment. To overcome these obstacles, the teacher conducted reading habituation, provided learning motivation, and applied more varied learning strategies. Therefore, the *Qiro'ah* method can be considered an alternative learning method to improve students' Arabic reading skills and text comprehension.
Keywords: *Qiro'ah method, Arabic language learning, reading skill, maharah qira'ah*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah memiliki peran penting karena bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa asing, tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Kemampuan memahami bahasa Arab sangat diperlukan peserta didik agar mampu memahami kandungan ajaran Islam secara lebih mendalam. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, bahasa Arab masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami oleh sebagian peserta didik, terutama dalam keterampilan membaca (maharah qira'ah). Peserta didik kelas IX C di MTs Irsyadun Nasyi'in masih mengalami kesulitan memahami isi teks bahasa Arab karena keterbatasan penguasaan kosakata, lemahnya pemahaman kaidah bahasa, dan kurangnya pembiasaan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi kemampuan dasar yang sangat penting dimiliki peserta didik. Tarigan (2015) menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk memperoleh pesan dan memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan pelafalan teks, tetapi juga kemampuan memahami struktur bahasa dan isi bacaan secara tepat. Oleh karena itu, pembelajaran membaca bahasa Arab membutuhkan metode yang sesuai agar peserta didik dapat memahami teks secara bertahap.

Proses pembelajaran yang efektif memerlukan penggunaan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kurniawan et al. (2022) menjelaskan bahwa metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu mereka memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan metode yang sesuai juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan. Fitriani et al. (2023) menyatakan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode *Qiro'ah*. Marwati (2011) menjelaskan bahwa metode *Qiro'ah* merupakan metode pembelajaran membaca yang menitikberatkan pada kemampuan memahami isi bacaan melalui kegiatan membaca secara bertahap dan berulang. Dalam metode ini, peserta didik diarahkan untuk memahami teks melalui penguasaan kosakata, latihan membaca, dan pemahaman struktur bahasa. Metode *Qiro'ah* tidak hanya melatih kemampuan membaca, tetapi juga membantu peserta didik memahami makna bacaan secara lebih mendalam.

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

Penerapan metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab perlu didukung oleh penguasaan mufrodat, nahwu, dan sharaf. Penguasaan kosakata menjadi dasar utama dalam memahami isi teks bahasa Arab. Fitriani (2024) menjelaskan bahwa kemampuan menghafal dan memahami mufrodat sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami teks bahasa Arab. Selain itu, pemahaman terhadap tata bahasa Arab juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran membaca. Wahyudi et al. (2020) menjelaskan bahwa struktur gramatikal bahasa Arab memiliki peran penting dalam memahami hubungan antar kata dan menentukan makna suatu kalimat.

Dalam pelaksanaannya, metode *Qiro'ah* menekankan keterampilan membaca sebagai kemampuan reseptif yang harus dilatih secara terus-menerus. Ardiansah et al. (2025) menjelaskan bahwa metode *Qiro'ah* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan reseptif peserta didik karena siswa diarahkan memahami isi teks melalui aktivitas membaca intensif. Huda et al. (2024) juga menyatakan bahwa implementasi metode *Qiro'ah* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan membantu mereka memahami teks bahasa Arab secara lebih sistematis.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IX C MTs Irsyadun Nasyi'in, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, memahami arti bacaan, dan melafalkan teks dengan baik. Selain itu, peserta didik juga masih lemah dalam memahami kaidah nahwu dan sharaf sehingga mengalami kesulitan ketika membaca teks yang tidak berharakat. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran bahasa Arab belum berjalan secara optimal. Nasution et al. (2025) menjelaskan bahwa rendahnya motivasi belajar, minat belajar, dan lemahnya pemahaman dasar bahasa Arab menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian mengenai penerapan metode *Qiro'ah* sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Taqwim (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik secara bertahap. Penelitian lain oleh Zainuri (2022) juga menunjukkan bahwa metode *Qiro'ah* mampu membantu peserta didik memahami bacaan bahasa Arab dengan lebih baik melalui latihan membaca yang dilakukan secara berulang. Selain itu, penelitian Nisa et al. (2022) menjelaskan bahwa penerapan metode *Qiro'ah* dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab secara lebih sistematis.

Meskipun demikian, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik peserta didik dan kondisi pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, penerapan metode *Qiro'ah* di MTs Irsyadun Nasyi'in memiliki karakteristik tersendiri yang perlu dikaji lebih mendalam. Urgensi penelitian ini terletak pada komprehensivitas pembahasannya yang tidak terbatas pada implementasi metode *Qiro'ah* dalam instruksi bahasa Arab semata. Studi ini juga mendalami problematika yang dialami siswa serta langkah-langkah strategis pendidik dalam memitigasi kendala literasi bahasa Arab tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IX C di MTs Irsyadun Nasyi'in serta mengetahui efektivitas metode tersebut dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab. Besar harapan bahwa studi ini menjadi katalisator bagi kemajuan teknik pengajaran bahasa Arab. Fokus utamanya adalah memberikan solusi konkret bagi peningkatan kemampuan membaca para peserta didik, khususnya pada jenjang madrasah.

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian dilakukan di MTs Irsyadun Nasyi'in dengan fokus pada penerapan metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IX C. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas IX C. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive karena guru dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Qiro'ah*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, khususnya pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode *Qiro'ah*, hambatan pembelajaran, serta strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Data penelitian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel agar lebih mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Keabsahan data penelitian diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara guru dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data penelitian dapat diperoleh secara lebih valid dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Guna menguraikan praktik metode *Qiro'ah*, penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kelas IX C MTs Irsyadun Nasyi'in. Seluruh informasi dihimpun secara komprehensif melalui pengamatan langsung dan dokumentasi kegiatan belajar-mengajar. Analisis dipusatkan pada empat pilar utama: penyusunan rencana pembelajaran, realisasi di kelas, metode evaluasi, serta identifikasi problematika yang menghambat kelancaran literasi bahasa Arab bagi guru dan murid.

Tahap Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa sebelum pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran berupa tujuan pembelajaran, materi, media, serta strategi yang digunakan dalam pembelajaran *Qiro'ah*. Guru menggunakan pendekatan *mufrodat* dan gramatikal (*nahwu* dan *sharaf*) agar peserta didik mampu memahami isi teks bahasa Arab secara bertahap.

Guru juga menyiapkan teks bacaan berbahasa Arab sesuai tingkat kemampuan siswa, buku paket, LKS, dan latihan membaca sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Perencanaan tersebut dilakukan agar peserta didik lebih aktif dalam membaca, memahami arti kosakata, dan mampu menyimpulkan isi teks.

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

Tabel 1. Perencanaan Pembelajaran Metode *Qiro'ah*

No	Aspek Perencanaan	Temuan Penelitian
1	Penyusunan tujuan pembelajaran	Guru menyesuaikan tujuan dengan capaian pembelajaran bahasa Arab kelas IX
2	Persiapan materi	Guru menyiapkan teks bacaan bahasa Arab dan materi kaidah bahasa
3	Media pembelajaran	Menggunakan buku paket, LKS, dan teks bacaan tambahan
4	Pendekatan pembelajaran	Menggunakan pendekatan *mufrodat* dan gramatikal
5	Strategi pembelajaran	Melatih siswa membaca, memahami arti, dan menyimpulkan isi teks

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Guru tidak hanya mempersiapkan materi bacaan, tetapi juga memperhatikan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami struktur bahasa Arab secara bertahap.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran metode *Qiro'ah* terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, apersepsi, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu mencontohkan cara membaca teks bahasa Arab dengan pelafalan yang benar. Setelah itu peserta didik diminta membaca secara bergantian, kemudian guru membimbing siswa memahami makna kosakata dan struktur kalimat dalam teks. Guru juga memberikan penjelasan mengenai kaidah *nahwu* dan *sharaf* yang berkaitan dengan bacaan. Selanjutnya, pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan materi, melakukan evaluasi singkat melalui pertanyaan lisan maupun tertulis, serta memberikan tugas membaca teks baru untuk pertemuan berikutnya.

Tabel 2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode *Qiro'ah*

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Pendahuluan	Membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan tujuan	Menjawab salam, berdoa, memperhatikan penjelasan guru
Kegiatan inti	Mencontohkan bacaan, membimbing penerjemahan dan kaidah bahasa	Membaca teks, menerjemahkan, memahami isi bacaan
Penutup	Menyimpulkan materi dan memberikan evaluasi	Menjawab pertanyaan dan menerima tugas

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 2, pembelajaran berlangsung cukup aktif. Peserta didik terlihat antusias ketika membaca teks bahasa Arab secara bergantian. Meskipun demikian, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam pelafalan dan memahami struktur kalimat yang tidak berharakat.

Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menunjukkan bahwa metode *Qiro'ah* dipandang penting untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

Arab. Guru menekankan bahwa penguasaan ilmu *nahwu* dan *sharaf* menjadi dasar utama dalam keterampilan membaca.

Tabel 3. Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Aspek	Hasil Wawancara
Pemahaman metode *Qiro'ah*	Metode digunakan untuk melatih kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab
Fokus pembelajaran	Penguasaan *mufrodat*, *nahwu*, dan *sharaf*
Tujuan pembelajaran	Siswa mampu membaca, memahami, dan menyimpulkan isi teks
Kendala pembelajaran	Pelafalan siswa masih kurang tepat dan penguasaan kaidah masih lemah
Harapan guru	Siswa mampu membaca teks Arab tanpa harakat secara bertahap

Berdasarkan Tabel 3, guru menyampaikan bahwa keterampilan membaca tidak hanya berorientasi pada kemampuan memahami isi teks, tetapi juga memperhatikan kefasihan pelafalan dan ketepatan *makhraj*.

Hasil Wawancara Peserta Didik

Wawancara juga dilakukan kepada beberapa peserta didik kelas IX C. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa tertarik dengan pembelajaran *Qiro'ah*, meskipun masih mengalami kesulitan dalam memahami arti teks dan pelafalan bahasa Arab.

Tabel 4. Hasil Wawancara Peserta Didik

No	Temuan Wawancara
1	Siswa merasa pembelajaran lebih menantang dan aktif
2	Siswa tertarik belajar membaca teks bahasa Arab
3	Sebagian siswa masih kesulitan memahami arti teks
4	Pelafalan dan kefasihan membaca masih perlu dilatih
5	Siswa membutuhkan latihan membaca yang lebih intensif

Pada Tabel 4 hasil wawancara menunjukkan bahwa metode *Qiro'ah* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, kemampuan dasar bahasa Arab yang berbeda-beda menyebabkan tingkat pemahaman siswa juga bervariasi.

Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes lisan, latihan membaca, tugas individu, dan ulangan harian. Guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca teks, memahami makna, serta menerapkan kaidah bahasa Arab.

Tabel 5. Evaluasi Pembelajaran Metode *Qiro'ah*

Bentuk Evaluasi	Tujuan Evaluasi
Tes membaca	Menilai kefasihan dan ketepatan pelafalan
Tanya jawab	Mengukur pemahaman isi teks

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

Bentuk Evaluasi	Tujuan Evaluasi
Tugas individu	Melatih kemampuan membaca mandiri
Latihan harian	Mengetahui perkembangan kemampuan siswa

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 5, guru menilai bahwa kemampuan membaca siswa mengalami perkembangan secara bertahap, terutama pada siswa yang aktif mengikuti latihan membaca dan memahami kaidah bahasa.

Hambatan dalam Penerapan Metode *Qiro'ah*

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hambatan dalam penerapan metode *Qiro'ah*, baik hambatan internal maupun eksternal.

Tabel 6. Hambatan Pembelajaran Metode *Qiro'ah*

Jenis Hambatan	Temuan Penelitian
Internal	Kurangnya motivasi belajar, rendahnya percaya diri, kesulitan memahami *nahwu* dan *sharaf*
Eksternal	Media pembelajaran terbatas, lingkungan bahasa Arab belum terbentuk, waktu pembelajaran terbatas

Selain hambatan pada Tabel 6 tersebut, guru juga menyampaikan bahwa kemampuan dasar siswa yang berbeda-beda menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode *Qiro'ah*

Gambar 1 menunjukkan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas IX C saat guru membimbing peserta didik membaca teks bahasa Arab menggunakan metode *Qiro'ah*. Pada kegiatan tersebut guru memberikan contoh pelafalan, membimbing pemahaman kosakata, serta mengarahkan siswa memahami struktur kalimat bahasa Arab.

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

Gambar 2. Aktivitas Peserta Didik Membaca Teks Bahasa Arab

Gambar 2 menunjukkan peserta didik sedang membaca teks bahasa Arab secara bergantian di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kefasihan membaca, ketepatan pelafalan, dan pemahaman isi bacaan.

Pembahasan

Implementasi teknik *Qiro'ah* pada siswa kelas IX C di MTs Irsyadun Nasyi'in menegaskan bahwa instruksi literasi Arab memerlukan strategi yang terorganisir, gradual, dan adaptif terhadap level kompetensi siswa. Temuan riset mengindikasikan bahwa pendidik mengintegrasikan aspek leksikal (*mufrodat*) serta struktur gramatikal agar murid tidak sekadar melafalkan teks, namun juga menginternalisasi makna, konstruksi kalimat, hingga substansi konten secara holistik. Fenomena ini membuktikan bahwa kemahiran membaca merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dari penguasaan elemen dasar kebahasaan, khususnya *nahwu* dan *sharaf*.

Sejalan dengan pemikiran Marwati (2011), metode *Qiro'ah* diposisikan sebagai teknik instruksional yang memprioritaskan pemahaman teks melalui aktivitas membaca yang dilakukan secara periodik dan repetitif. Dalam cakrawala bahasa Arab, membaca melampaui aktivitas vokal atas simbol tertulis; ia merupakan proses dekripsi pesan di balik teks. Hal ini diperkuat oleh teori Tarigan (2015) yang memandang membaca sebagai upaya ekstraksi makna dari simbol literasi yang disajikan penulis. Maka, pendampingan intensif menjadi kunci agar siswa mampu mencapai akurasi dalam interpretasi bacaan.

Data penelitian menunjukkan bahwa fase persiapan pengajaran disusun secara metodis oleh guru, mencakup penetapan target, materi, instrumen, hingga taktik yang selaras dengan profil pelajar. Pendidik mengurasi bahan ajar berupa teks fundamental, literatur cetak, lembar kerja, serta instrumen latihan untuk menjamin alur edukasi yang efisien. Relevan dengan studi Kurniawan dkk. (2022), ketepatan dalam menentukan metodologi sangat krusial dalam memicu antusiasme siswa serta mempermudah penyerapan materi. Senada dengan itu, Fitriani dkk. (2023) menggarisbawahi bahwa kreativitas dalam penggunaan metode dapat mengeskalasi atensi dan keterlibatan aktif siswa dalam studi bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan *mufrodat* sebagai dasar awal untuk membantu peserta didik memahami teks bahasa Arab. Penguasaan kosakata menjadi aspek penting dalam keterampilan membaca karena siswa akan lebih mudah memahami isi bacaan apabila memiliki perbendaharaan kata yang cukup. Fitriani (2024) menjelaskan bahwa penguasaan *mufrodat* memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan memahami teks bahasa Arab sehingga pembelajaran kosakata perlu dilakukan secara berulang dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

guru membimbing peserta didik menerjemahkan kosakata terlebih dahulu sebelum memahami isi teks secara keseluruhan.

Selain pendekatan kosakata, guru juga menekankan pentingnya pemahaman gramatikal melalui pembelajaran *nahwu* dan *sharaf*. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa kemampuan membaca teks bahasa Arab akan sulit berkembang apabila peserta didik belum memahami dasar-dasar tata bahasa Arab. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman gramatikal memiliki peranan penting dalam metode *Qiro'ah*. Wahyudi et al. (2020) menjelaskan bahwa gramatika bahasa Arab berfungsi untuk membantu memahami hubungan antar kata dan menentukan makna kalimat secara tepat. Dengan demikian, penguasaan *nahwu* dan *sharaf* menjadi fondasi penting dalam pembelajaran membaca bahasa Arab, terutama ketika peserta didik membaca teks yang tidak berharakat.

Operasionalisasi teknik *Qiro'ah* terbagi ke dalam tiga fase krusial: introduksi, aktivitas utama, dan konklusi. Di tahap awal, pendidik menginisiasi kelas dengan sapaan religius, doa, apersepsi, serta penjelasan target kompetensi. Langkah ini diambil guna mengonstruksi atmosfer akademik yang suportif serta memastikan kesiapan kognitif siswa sebelum berinteraksi dengan materi. Senada dengan pandangan Hermawan (2011), suasana yang komunikatif dan inklusif adalah prasyarat utama dalam pengajaran bahasa Arab untuk memicu proaktifitas pelajar.

Memasuki fase inti, guru memberikan contoh artikulasi teks Arab yang akurat (modeling), yang kemudian diikuti oleh praktik membaca mandiri oleh siswa secara bergilir. Pendidik lantas memandu murid dalam mengurai makna leksikal serta susunan sintaksis dalam bacaan tersebut. Pola ini membuktikan bahwa skema *Qiro'ah* tidak sekadar mengasah vokal, melainkan jembatan untuk menginternalisasi substansi teks secara gradual. Hal ini relevan dengan tesis Effendy (2012) yang menekankan pentingnya integrasi kemahiran berbahasa, di mana kemampuan membaca berperan sebagai fondasi fundamental dalam memahami literatur Arab.

Temuan di lapangan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada antusiasme dan partisipasi siswa selama sesi *Qiro'ah* berlangsung. Banyak siswa merasa terpacu saat diminta mendemonstrasikan kemampuan membaca mereka secara publik di kelas, yang mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam menstimulasi keterlibatan subjek didik. Fakta ini selaras dengan studi Ardiansah dkk. (2025) yang mengevaluasi efektivitas *Qiro'ah* dalam mempertajam kemampuan reseptif melalui kegiatan membaca intensif. Begitu pula dengan riset Huda dkk. (2024) yang mengonfirmasi bahwa pendekatan ini mampu menciptakan ekosistem belajar yang dinamis serta memperdalam daya kritis siswa terhadap teks.

Di samping memicu keaktifan, metode ini juga memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kelancaran membaca secara berkala. Melalui observasi mendalam, teridentifikasi bahwa sebagian besar pelajar mulai menunjukkan progres dalam melafalkan dan memahami narasi Arab, meski pendampingan guru tetap menjadi aspek esensial. Hasil ini diperkuat oleh simpulan Nufus dkk. (2025) mengenai korelasi positif penggunaan metode *Qiro'ah* terhadap performa literasi siswa berdasarkan data empiris. Wahyuni dan Taqwim (2023) juga menegaskan bahwa skema pengajaran ini memfasilitasi siswa untuk menguasai teks Arab secara lebih metodis dan terstruktur.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pelafalan, memahami arti teks, dan menguasai kaidah bahasa Arab. Kesulitan tersebut disebabkan oleh rendahnya penguasaan *mufrodat*, lemahnya pemahaman *nahwu* dan *sharaf*, serta kurangnya rasa percaya diri ketika membaca teks bahasa Arab di depan

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

kelas. Nasution et al. (2025) menjelaskan bahwa motivasi belajar, minat belajar, dan faktor psikologis peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik yang memiliki motivasi rendah cenderung kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Selain hambatan internal, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan eksternal berupa keterbatasan media pembelajaran, belum terbentuknya lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*), dan keterbatasan waktu pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran bahasa Arab belum berjalan secara maksimal. Zainuri (2022) menjelaskan bahwa keberhasilan metode *Qiro'ah* sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung dan tersedianya media pembelajaran yang memadai. Penelitian Nisa et al. (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiro'ah* akan lebih efektif apabila didukung oleh lingkungan belajar yang aktif dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut, guru berupaya memberikan motivasi kepada peserta didik, melatih kemampuan membaca secara rutin, dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Guru juga memberikan tugas membaca mandiri agar siswa terbiasa membaca teks bahasa Arab di luar jam pelajaran. Mustofa (2017) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif diperlukan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan strategi yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar sekaligus membangun rasa percaya diri peserta didik dalam membaca bahasa Arab.

Proses asesmen hasil belajar diimplementasikan melalui serangkaian tes lisan, sesi tanya jawab, serta penugasan mandiri maupun harian. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana kemajuan siswa dalam melafalkan dan menginterpretasi makna teks Arab. Selaras dengan pemikiran Hamid (2010), penilaian dalam pengajaran bahasa Arab idealnya dilakukan secara simultan dan kontinu guna memetakan kompetensi murid serta merumuskan langkah korektif yang presisi. Dalam konteks studi ini, evaluasi berperan sebagai instrumen diagnostik yang memungkinkan pendidik mengidentifikasi hambatan spesifik siswa, sehingga bimbingan personal dapat diberikan secara tepat sasaran.

Studi ini mengadopsi desain riset kualitatif untuk menggali dinamika penerapan metode *Qiro'ah* secara komprehensif di lingkungan sekolah. Merujuk pada Sugiyono (2022), pendekatan kualitatif sangat relevan untuk mengupas fenomena sosial secara naturalistik berdasarkan fakta orisinal di lapangan. Argumen ini dipertegas oleh Moleong (2018) yang memandang riset kualitatif sebagai upaya memahami fenomena melalui teknik pengumpulan data multisumber. Sejalan dengan kerangka kerja Arikunto (2019), seluruh informasi dalam penelitian ini dihimpun melalui teknik observasi partisipatif, dialog mendalam, serta penelaahan dokumen resmi.

Secara keseluruhan, implementasi metode *Qiro'ah* pada jenjang kelas IX C di MTs Irsyadun Nasyi'in terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi bahasa Arab siswa. Teknik ini memfasilitasi penguasaan materi melalui integrasi aspek leksikal, kaidah gramatikal, dan praktik membaca yang terstruktur. Keberhasilan ini tidak lepas dari sinergi antara kompetensi guru, antusiasme siswa, ketepatan strategi, serta atmosfer kelas yang mendukung. Kedepannya, sangat disarankan agar metode *Qiro'ah* terus diakomodasi dengan sentuhan inovasi instruksional agar kompetensi reseptif siswa terhadap literatur bahasa Arab dapat mencapai hasil yang maksimal.

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 3, Mei-Juli 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/secondary

KESIMPULAN

Eksperimentasi metode *Qiro'ah* pada jenjang kelas IX C di MTs Irsyadun Nasyi'in telah terorganisir dengan baik melalui rangkaian fase perencanaan, operasionalisasi, hingga penilaian yang metodis. Strategi yang diterapkan pendidik menitikberatkan pada penguasaan elemen leksikal dan sintaksis, di mana pemahaman terhadap kaidah *nahwu* serta *sharaf* diposisikan sebagai pilar fundamental dalam membedah literatur Arab. Secara teknis, proses edukasi diwujudkan melalui aktivitas pelafalan teks, alih bahasa, pendalaman substansi narasi, serta praktik literasi yang dilakukan secara repetitif.

Temuan riset mengonfirmasi bahwa penggunaan teknik *Qiro'ah* berkontribusi positif terhadap eskalasi partisipasi serta kemahiran membaca siswa secara progresif. Indikasi keberhasilan terlihat dari meningkatnya proaktifitas siswa dalam berinteraksi dengan teks, ketepatan dalam memaknai bacaan, hingga kemampuan awal dalam mereduksi intisari materi. Kendati demikian, efektivitas metode ini masih terbentur oleh sejumlah problematika, di antaranya fluktuasi motivasi internal siswa, lemahnya fondasi gramatikal, keterbatasan sarana pendukung instruksional, serta belum terciptanya ekosistem bahasa Arab yang representatif di lingkungan sekolah.

Menyikapi temuan tersebut, diperlukan komitmen jangka panjang dari tenaga pendidik dan institusi untuk mendiversifikasi teknik pengajaran agar lebih inovatif. Fokus utama harus diarahkan pada stimulasi minat belajar siswa, penguatan basis kompetensi *nahwu-sharaf*, serta pengonstruksian lingkungan bilingua yang suportif. Langkah-langkah strategis ini diharapkan mampu mengoptimalkan peran metode *Qiro'ah* sebagai instrumen utama dalam memacu kompetensi literasi Arab peserta didik secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansah, A., Masrur, M., & Aulia, M. (2025). Penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran keterampilan reseptif bahasa Arab. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8*(4), 3589–3595. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7551

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2013). *Bahasa Arab dan metode pengajarannya*. Pustaka Pelajar.

Azizah, S. A., Djamilah, W. I. F., & B. S. N. (2025). Grammatical hunting: Strategi kreatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam bahasa Arab. *EL-TSAFAQAH: Jurnal Jurusan PBA, 24*(2). https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i2.14182

Effendy, A. F. (2012). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Misykat.

Fitriani, A., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis. *Journal on Education, 5*(3), 6396–6406. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1421

Fitriani, L. (2024). Analisis metode menghafal mufrodat di PKPBA UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang. *Tarling: Journal of Language Education, 8*(1), 135–146. https://doi.org/10.24090/tarling.v8i1.10065

Hamid, A. (2010). *Mengukur kemampuan bahasa Arab*. UIN Maliki Press.

Hermawan, A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.

Huda, M. N., Nurrosyid, A. F., & Aji, A. B. (2024). Implementasi metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri. *Al-Fakkaar, 5*(1). https://doi.org/10.52166/alf.v5i1.6041

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641

Kurniawan, A., Nanang, A., Arifannisa, R. N., Agus, S., Arief, A. R., & Jimatul, A. (2022). *Metode pembelajaran di era digital 4.0*. PT Global Eksekutif Teknologi.

Marwati. (2011). Metode pengajaran qiro'ah. *Jurnal Adabiyah, 11*(1).

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mustofa, S. (2017). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN Maliki Press.

Nasution, Z. M., Putri, N. A., Ramadhan, F., & Nasution, S. (2025). Analisis faktor-faktor penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab: Motivasi, minat, dan hambatan. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern, 6*(1). https://ejurnals.com/ojs/index.php/jtpm/article/view/801

Nisa, U. K., Hidayat, A. F. S., Qoyyim, M. H. A., et al. (2022). Implementasi metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Borneo Journal of Language and Education*. https://doi.org/10.52166/alf.v5i1.6041

Nufus, H., Ummah, I., Rabbani, R. M., Arjuna, & Nasarudin. (2025). Pengaruh metode qira'ah terhadap kemahiran membaca bahasa Arab: Kajian berdasarkan hasil tes. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*. https://doi.org/10.63822/6wypdh73

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Wahyudi, H., Hidayat, H., & Hakim, S. W. (2020). Pemikiran gramatikal bahasa Arab oleh linguistik Arab (Studi tokoh lintas madzhab nahwu). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, 19*(1). http://dx.doi.org/10.24014/af.v19i1.10235

Wahyuni, W., & Taqwim, A. (2023). Implementasi metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam, 3*(2), 178–188. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/13684

Zainuri. (2022). Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan metode qiro'ah di kelas VIII M MTs Assunniyyah Kencong Jember. *INCARE: International Journal of Educational Resources*. https://doi.org/10.59689/incare.v3i2.400

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10641